

ABSTRAK

Leonardus Gandi. 21.75.7106. *Aku adalah Kamu (Konsep Individualisme Terbuka dan Relevansinya dalam Meminimalisir Terhadap Minoritas Agama)*. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), 2025.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan pokok, yaitu: (1) mendeskripsikan gagasan individualisme terbuka Daniel Kolak. (2) Menjelaskan konsep agama, minoritas agama, dan kekerasan. (3) Menjelaskan dan mendeskripsikan relevansi gagasan individualisme terbuka Daniel Kolak dalam meminimalisir kekerasan terhadap minoritas agama di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah gagasan atau konsep individualisme terbuka Daniel Kolak dan tindakan kekerasan terhadap agama minoritas di Indonesia. Sumber data diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, dan artikel dari internet yang memiliki hubungan dengan tema-tema dalam penulisan artikel ini.

Angka kekerasan terhadap minoritas agama semakin meningkat di Indonesia. Hal ini berdampak buruk terhadap eksistensi kaum minoritas, khususnya kelompok minoritas agama. Dalam konteks penulisan ini, Minoritas agama mengacu pada: agama yang dibiarkan adanya, agama tradisional, kelompok yang dituduh sesat, dan gerakan keagamaan baru. pembatasan ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup persoalan. Sebab, tema minoritas agama cukup luas.

Berdasarkan fenomena ini, penulis berusaha menganalisis teori individualisme terbuka Daniel Kolak guna meminimalisir tindakan kekerasan terhadap kelompok minoritas agama. Individualisme terbuka memberi paradigma berpikir baru tentang apa itu individu? Dan bagaimana statusnya di tengah masyarakat? Dalam konsep arus utama, yang lain adalah entitas yang berbeda dari aku. Konsep ini menekankan tesis lokalitas (aku adalah aku). Kolak menerobos asumsi lokalitas ini. Menurut dia, aku dan kamu adalah orang yang sama (nonlokalitas). Perbedaan antar individu manusia hanya terjadi pada tataran fenomenologi dan batas-batas ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar metafisik untuk menentukan batas antar individu manusia. Signifikansi teori individualisme terbuka dalam meminimalisir tindakan kekerasan terhadap minoritas agama, dijabarkan dalam dua bagian yakni: (1) aktualitas gagasan individu terbuka guna mengkritik konservatisme. (2) aktualitas gagasan universalisme diri guna mengkritik egoisme dan konsep ini juga dapat menjadi dasar adanya kewajiban moral terhadap yang lain.

Kata Kunci: minoritas agama, kekerasan, individualisme tertutup dan individualisme terbuka.

ABSTRACT

Leonardus Gandi. 21.75.7106. I am You (The Concept of Open Individualism and Its Relevance in Minimizing Religious Minorities). Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK), 2025.

This research has three main objectives, namely: (1) to describe Daniel Kolak's idea of open individualism. (2) Explaining the concepts of religion, religious minorities, and violence. (3) To explain and describe the relevance of Daniel Kolak's idea of open individualism in minimizing violence against religious minorities in Indonesia.

The method used in this study is library research. The object of study is the idea or concept of Daniel Kolak's open individualism and acts of violence against religious minorities in Indonesia. Data sources are obtained from books, journal articles, and articles from the internet that have a relationship with the themes in the writing of this article.

The rate of violence against religious minorities is increasing in Indonesia. This has a negative impact on the existence of minorities, especially religious minorities. In the context of this paper, religious minorities refer to: religions that are allowed to exist, traditional religions, groups accused of heresy, and new religious movements. This restriction aims to limit the scope of the issue. This is because the theme of religious minorities is quite broad.

Based on this phenomenon, the author tries to analyze Daniel Kolak's theory of open individualism in order to minimize acts of violence against religious minorities. Open individualism provides a new paradigm of thinking about what is an individual? And what is his status in society? In the mainstream concept, the other is a different entity from me. This concept emphasizes the thesis of locality (I am me). Kolak breaks through this assumption of locality. According to him, I and you are the same person (nonlocality). Differences between human individuals only occur at the level of phenomenology and these boundaries cannot be used as a metaphysical basis for determining boundaries between human individuals. The significance of the theory of open individualism in minimizing acts of violence against religious minorities is described in two parts, namely: (1) the actuality of the idea of open individualism to criticize conservatism. (2) the actuality of the idea of self universalism to criticize egoism and this concept can also be the basis for moral obligations towards others.

Keywords: religious minorities, violence, closed individualism and open individualism.